

**Peran Orang Tua Siswa/Siswi Kelas XII IPS SMA Al-Muslim
dalam Pemilihan Jurusan di Perguruan Tinggi**

Karya Tulis Ilmiah

Disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan kelulusan



Oleh:

Valinda Ayu Ardana

NIS: 161710145

Sekolah Menengah Atas (SMA) Al-Muslim

Jl. Raya Setu, Kp. Bahagia, Telp. 88335907 Fax. 8831167, 88362227

Tambun-Bekasi

2018-2019

LEMBAR PERSETUJUAN KARYA TULIS

Peran Orang Tua Siswa/Siswi Kelas XII IPS SMA Al-Muslim dalam Pemilihan
Jurusan di Perguruan Tinggi

Bidang Penelitian : Pendidikan
Nama Peneliti : Valinda Ayu Ardana
Nis : 161710145
Email : valindaayuardana@gmail.com
Alamat : Perumahan Taman Wanasari Indah Blok L4/09
Telp : 081299085456

Menyatakan bahwa substansi ini, yang berjudul “Peran Orang Tua Siswa/Siswi Kelas XII IPS SMA Al-Muslim dalam Pemilihan Jurusan di Perguruan Tinggi” telah direvisi dan disetujui / disahkan oleh pembimbing.

Disahkan pada tanggal:

Pembimbing



Dra. Mirza Agus W.

Peneliti,



Valinda Ayu Ardana

LEMBAR PENGESAHAN KARYA TULIS
Peran Orang Tua Siswa/Siswi Kelas XII IPS SMA Al-Muslim dalam
Pemilihan Jurusan di Perguruan Tinggi

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Valinda Ayu Ardana

NIS : 161710145

Telah disetujui dan dipertahankan di dewan penguji (penyanggah)

Pada tanggal 12 Oktober 2018

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Tim Penguji

Penyanggah



Drs. Bambang Wisnugroho

Pembimbing



Drs. Mirza Agus W.

Kepala Sekolah SMA Al-Muslim



Drs. Rani Nurhidayati

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa karya tulis yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh nomor peserta dari SMA Al-Muslim untuk menempuh Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK). Karya tulis ini merupakan hasil saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan tugas akhir yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dan sesuai dengan norma, kaidah, serta etika akademis. Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian karya tulis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi-sanksi dari SMA Al-Muslim sesuai peraturan yang berlaku di SMA Al-Muslim Tambun.

Bekasi, 06 Oktober 2018

Yang Menyatakan,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Valinda Ayu Ardana', with a large, sweeping flourish extending to the right.

Valinda Ayu Ardana

MOTTO
“I’m breath well”

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan banyak karunia dan rahmat-Nya berlimpah kepada peneliti, karena hanya dengan ridha-Nya lah peneliti dapat menyelesaikan karya tulis ini hingga selesai.

Penyusun karya tulis ini, merupakan salah satu persyaratan kelulusan yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Kepada semua pihak yang telah terlibat atas penyusunan karya tulis ini dari awal pembuatan hingga selesai nya karya tulis ini, penulis mengucapkan terimakasih untuk semua saran, kritik dan dukungan yang telah diberikan kepada peneliti, terutama:

1. **Allah SWT**, yang telah memberikan segala karunia dan hikmat nya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya tulis ini tanpa hambatan yang berarti.
2. **Nabi Muhammad SAW**, selaku inspirator peneliti sehingga kepribadian yang baik seperti beliau.
3. **Keluarga**, yang selalu mendukung peneliti baik moril maupun materil serta do'a yang sangat berharga untuk penulis serta dukungan penuh yang di jadikan sebagai acuan semangat untuk penulis
4. **Drs. Mirza Agus W**, selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan semangat untuk menyelesaikan karya tulis.
5. **Guru-guru SMA Al-Muslim**, selaku guru yang mengajar yang telah memberikan waktu jam pelajaran nya untuk menyelesaikan karya tulis ini.
6. **Teman-teman** dan khususnya kelas XII IPS yang turut serta memotivasi dan memberikan dukungan untuk tetap tetap bersemangat dalam menyelesaikan karya tulis ini.
7. **Orang tua siswa-siswi kelas XII IPS SMA Al-Muslim**, yang telah berpartisipasi untuk menjadi responden dalam penelitian karya tulis ini.

Akhir kata, besar harapan semoga karya tulis ini yang sederhana ini akan memberikan banyak manfaat bagi para pembacanya. Peneliti menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari sempurna dan juga memiliki kekurangan-kekurangan. Oleh karenanya, peneliti masih sangat butuh banyak kritik dan saran yang bersifat membangun guna menghasilkan karya ilmiah yang lebih baik lagi di masa mendatang.

DAFTAR ISI

Karya Tulis Ilmiah.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN KARYA TULIS	ii
LEMBAR PENGESAHAN KARYA TULIS.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
ABSTRAK	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Masalah Peran Orang Tua dalam Pemilihan Jurusan di Perguruan Tinggi ..	2
1. Fokus Masalah Peran Orang Tua dalam Pemilihan Jurusan di Perguruan	
Tinggi.....	2
2. Ruang Lingkup Peran Orang Tua dalam Pemilihan Jurusan	2
3. Perumusan Masalah Peran Orang Tua dalam Pemilihan Jurusan	2
C. Kegunaan Hasil Penelitian	2
BAB II.....	3
TINJAUAN TEORI.....	3
A. Pengertian Peran Orang Tua dalam Pemilihan Jurusan di Perguruan Tinggi	
.....	3
B. Pentingnya Peran Orang Tua dalam Membantu Memilih Jurusan di	
Perguruan Tinggi	3
C. Pengertian Perguruan Tinggi	4
D. Pengertian Jurusan	4
E. Jenis-Jenis Perguruan Tinggi	5
F. Kajian Teori	6
G. Hipotesis.....	7
BAB III.....	8
METODOLOGI PENELITIAN	8

A. Tujuan Evaluasi	8
B. Tempat dan Waktu Evaluasi.....	8
C. Metode Penelitian.....	9
1. Tipe Penelitian	9
2. Pendekatan Penelitian.....	9
3. Manfaat Penelitian	10
D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data	10
D. Analisis Data.....	12
BAB IV	13
PEMBAHASAN	13
A. Latar Penelitian.....	13
B. Konteks Penelitian	13
C. Data Wawancara.....	14
D. Hasil Wawancara.....	15
BAB V	25
KESIMPULAN DAN SARAN	25
A. Kesimpulan.....	25
B. Saran	25
DAFTAR PUSTAKA.....	26
LAMPIRAN-LAMPIRAN	27
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	29

**PERAN ORANG TUA SISWA/SISWI KELAS XII IPS SMA AL-MUSLIM
DALAM PEMILIHAN JURUSAN DI PERGURUAN TINGGI**

Valinda Ayu Ardana

XII IPS

SMA Al-Muslim

Jln. Raya Setu, Kampung Bahagia, Tambun, Bekasi 17510

ABSTRAK

Dalam pemilihan jurusan di perguruan tinggi tentu nya siswa/siswi akan mulai meminta pendapat kepada guru Bimbingan Konseling (BK) dan orang tua, tentunya disini peran orang tua menjadi sangat penting dalam pemilihan jurusan di perguruan tinggi.

Dalam pengertian peran sendiri adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa. Sedangkan arti peran orang tua dalam pemilihan jurusan di perguruan tinggi sendiri adalah tindakan yang dilakukan oleh orang tua siswa/siswi Kelas XII IPS SMA Al-Muslim dalam pemilihan jurusan di perguruan tinggi. Hipotesis dalam penelitian ini adalah bahwa peran keputusan orang tua dalam pemilihan jurusan di Perguruan Tinggi sangatlah dominan dalam pemilihan jurusan di universitas pada siswa dibanding pilihan siswa sendiri. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif, yang dimana peneliti ingin mendapatkan jawaban yang lebih akurat dan jelas dari informan.

Data-data yang sudah diperoleh dari diskusi tanya jawab secara langsung dengan beberapa orang tua siswa/siswi Kelas XII IPS SMA Al-Muslim yang dijadikan sebagai informan yang peneliti tulis dan sajikan dalam bab uraian dengan bentuk pemaparan. Dari hasil penelitian sederhana ini di peroleh hasil bahwa sedikit, orang tua siswa ada yang memaksakan kehendaknya kepada anaknya untuk pemilihan jurusan di perguruan tinggi dan sebagian besar orang tua siswa yang tidak memaksakan kehendaknya kepada sang anak, dengan menyerahkan seluruh pilihan jurusan di perguruan tinggi kepada anaknya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah masa terakhir sekolah menengah dimana siswa akan mulai menentukan dimana nanti ia akan melanjutkan sekolahnya, apakah bekerja, atau melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi. Tetapi kebanyakan dari mereka yang setelah lulus Sekolah Menengah Atas (SMA) ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, mereka mulai menentukan jurusan apa yang ingin mereka pilih dan perguruan tinggi apa yang mereka pilih. Maka dari itu siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Kelas XII biasanya mulai meminta pendapat dari guru Bimbingan Konseling (BK) dan orang tua dalam menentukan jurusan di perguruan tinggi yang akan dipilih oleh siswa.

Mereka yang akan melanjutkan ke perguruan tinggi biasanya akan bingung dan bimbang dengan jurusan dan tempat perguruan tinggi. Karena Indonesia memiliki banyak perguruan tinggi yang tersebar di semua wilayah Indonesia, setiap perguruan tersebut juga memiliki akreditasinya masing-masing. Setiap perguruan tinggi tersebut juga memiliki keunikan tersendiri yang akan mempengaruhi minat siswa/siswi untuk masuk ke perguruan tinggi tersebut.

Tentunya disini peran orang tua menjadi sangat penting dalam membantu untuk mengambil keputusan jurusan dan perguruan tinggi yang sesuai dan diinginkan oleh anak-anaknya. Karena orang tua yang nantinya akan mendukung serta membiayai biaya pendidikan di perguruan tinggi yang mereka pilih. Sehingga orang tua memiliki peran besar dalam pemilihan jurusan yang diinginkan anak mereka. Tapi terkadang para orang tua tidak mendukung akan pilihan sang anak, baik jurusan maupun perguruan tinggi. Terkadang orang tua memaksakan kehendak nya pada sang anak, karena orang tua yakin jika pilihan merekalah yang terbaik.

Inilah yang membuat peneliti ingin meneliti tentang “Peran Orang Tua Siswa-Siswi Kelas XII IPS SMA Al-Muslim dalam Pemilihan Jurusan di Perguruan Tinggi “

B. Masalah Peran Orang Tua dalam Pemilihan Jurusan di Perguruan Tinggi

1. Fokus Masalah Peran Orang Tua dalam Pemilihan Jurusan di Perguruan Tinggi

Dalam penelitian ini, peneliti hanya memfokuskan permasalahan pada Peran orang Tua Siswa-Siswi Kelas XII IPS SMA Al-Muslim dalam Pemilihan Jurusan di Perguruan Tinggi.

2. Ruang Lingkup Peran Orang Tua dalam Pemilihan Jurusan

Ruang lingkup penelitian ini difokuskan bagaimana Peran Orang Tua Siswa-Siswi Kelas XII IPS SMA Al-Muslim dalam Pemilihan Jurusan di Perguruan Tinggi.

3. Perumusan Masalah Peran Orang Tua dalam Pemilihan Jurusan

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

“Bagaiman peran orang tua dalam pemilihan jurusan di perguruan tinggi “.

C. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang berjudul “Peran Orang Tua Siswa-Siswi Kelas XII IPS SMA Al-Muslim dalam Pemilihan Jurusan di Perguruan Tinggi “, diharapkan bermanfaat bagi siswa/siswi SMA Al-Muslim dan orang tua sebagai pengetahuan dan penambahan wawasan tentang peran orang tua dalam pemilihan jurusan di perguruan tinggi yang tepat.

BAB II

TINJAUAN TEORI

A. Pengertian Peran Orang Tua dalam Pemilihan Jurusan di Perguruan Tinggi

Menurut Katz dan Kahn (dalam Mifta Thoha, 2002) menjelaskan peran adalah serangkaian perilaku yang diharapkan dilakukan oleh seseorang yang ditentukan oleh karakteristik pribadi seseorang. Sedangkan menurut kamus KBBI pengertian peran sendiri adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa.

Dalam uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian peran merupakan suatu tindakan yang membatasi seseorang maupun suatu organisasi untuk melakukan suatu kegiatan berdasarkan tujuan dan ketentuan yang telah disepakati bersama agar dapat dilakukan sebaik-baiknya.

Peran juga dapat berasal dari mana saja, dari orang terdekat seperti peran orang tua, peran saudara, dan peran teman. Jika menyangkut masa depan seperti memilih perguruan tinggi, peran orang tua lah yang menjadi peran utama dan terpenting pada pemilihan jurusan serta perguruan tinggi untuk anak-anak mereka.

Peran orang tua dalam pemilihan jurusan di perguruan tinggi adalah tindakan yang dilakukan oleh orang tua siswa/siswi kelas XII IPS dalam pemilihan jurusan di perguruan tinggi

B. Pentingnya Peran Orang Tua dalam Membantu Memilih Jurusan di Perguruan Tinggi

Setiap orang tua adalah guru pertama dan terpenting yang ditemui oleh setiap anak ketika lahir di dunia. Orang tua harus mendalami dan menguasai cara mengajar anak. Mendidik dan mendo'akan anak agar menjadi orang yang mempunyai akhlak yang baik dan berpendidikan. Jadi

peran orang tua dalam membantu dan mengarahkan pemilihan jurusan anak menjadi penting karena menyangkut masa depan anak.

C. Pengertian Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi menurut Nano Supriono adalah satuan pendidikan yang pada dasarnya di selenggarakan jenjang pendidikan tinggi dimana peserta didiknya disebut mahasiswa, sedangkan tenaga pendidiknya disebut dosen.

Perguruan tinggi sendiri adalah jenjang setelah SMA, dimana para siswa berlomba-lomba mencari perguruan tinggi yang bagus serta perguruan tinggi yang bisa membuatnya menjadikan sarjana yang berkualitas. Karena perguruan tinggi memiliki sistem pembelajaran kurang lebih selama 4 tahun. Para mahasiswa dibantu oleh dosen untuk memperbanyak keahlian serta pengetahuan mereka di jurusan yang mereka pilih untuk bekal disaat mereka sudah lulus dan sebagai bekal ketika mereka sudah mendapatkan pekerjaan.

D. Pengertian Jurusan

Jurusan adalah sebuah kabupaten yang terletak setelah provinsi. Jurusan lebih terfokus kemana anda akan mengambil perkuliahan. Jadi setiap jurusan yang anda ambil memiliki mata kuliah yang berbeda-beda, meskipun anda berada pada satu Fakultas namun mata kuliah yang akan dijalani akan sangat berbeda.¹

Jurusan berbeda dengan SMA, jika di SMA kita harus mempelajari semua pelajaran sementara di perkuliahan dengan jurusan yang sudah kita pilih, kita hanya perlu mengambil mata pelajaran yang seharusnya bukan mempelajari semua nya seperti pada masa SMA. Jadi selama kuliah kita

¹ Faktakampus.com

menekuni bidang yang dapat menunjang masa depan kita, seperti profesi yang akan kita tekuni.

E. Jenis-Jenis Perguruan Tinggi

Dalam buku berjudul Sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Perguruan Tinggi Umum menjelaskan jika perguruan tinggi terdiri dari 2 jenis, yaitu

1. Perguruan Tinggi Negeri

Dimana perguruan tinggi negeri dikelola dan diselenggarakan oleh pemerintah.

2. Perguruan Tinggi Swasta

Dikelola oleh masyarakat secara terbuka.

Perguruan tinggi negeri dan swasta memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Masyarakat umum biasanya memilih perguruan tinggi negeri karena lebih murah dan rata-rata para perusahaan mencari lulusan dari perguruan tinggi negeri. Tapi tidak semua perguruan tinggi negeri menghasilkan sarjana yang kompeten dibidangnya, terdapat beberapa sarjana dari negeri menganggur karena masih belum mendapatkan pekerjaan atau kalah saing dengan perguruan tinggi swasta yang besar kemungkinan lebih baik daripada sarjana yang berasal dari perguruan tinggi negeri tersebut.

Tetapi sebelum kita memilih perguruan tinggi negeri kita harus melihat terlebih dahulu Akreditasi nya. Karena Akreditasi kampus juga berpengaruh pada Perusahaan yang akan kita pilih nanti.

Sistem penilaian di Perguruan Tinggi juga berbeda dengan di SMA. Sistem penilaian di Perguruan Tinggi memakai sistem yang dinamai dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Jadi di perguruan tinggi memiliki nilai maksimal dan minimum untuk IPK di setiap jurusannya, jika nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), nya mencukupi maka mereka yang mendapati nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)., nya sudah melewati batas minimum mereka akan lulus sebaliknya jika mereka yang mendapatkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) di bawah rata-rata maka mereka harus mengulang kembali dan menunggu sampai semester yang akan datang. Tetapi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Tidak menentukan masa depan kita, karna ada yang Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). nya tinggi tetapi dia tidak mendapatkan pekerjaan karena ke pribadiannya. Di perguruan tinggi memiliki masa pembelajaran sampai 8 Semester dimana setiap Semester nya dijalani dalam kurun waktu kurang lebih 6 bulan. Dimana yang seharusnya dalam waktu 4,5 tahun sudah seharusnya sarjana. Di setiap perguruan tinggi juga memiliki waktu untuk mahasiswa menyelesaikan masa pembelajaran dimana yang peneliti tahu masa pembelajarannya sekitar 7 tahun. Jika mahasiswa yang melebihi batas waktu itu maka akan langsung dikeluarkan

F. Kajian Teori

Orang tua adalah guru pertama dan utama bagi anak, maka dari itu peran orang tua dan keluarga sangatlah penting bagi anak. Terutama orang tua karena orang tua lah yang telah mendidik anak dari bayi hingga sampai sekarang, yang dimana orang tua berhak dalam menentukan masa depan anak. Selain itu orang tua juga memberikan fasilitas-fasilitas yang diperlukan anak, mendidik anak agar menjadi pribadi yang baik dan berguna di lingkungan masyarakat. Ketika siswa/siswi sudah sampai ke jenjang Sekolah Menengah Atas maka peran orang tua dalam pemilihan jurusan di perguruan tinggi menjadi sangat penting. Dari itu inilah yang membuat peneliti ingin meneliti tentang peran orang tua dalam pemilihan jurusan di perguruan tinggi dengan metode wawancara, karena peneliti ingin mendapatkan jawaban yang lebih luas dari orang tua siswa yang ingin peneliti wawancara.

G. Hipotesis

Hipotesis yang dapat peneliti ambil dari permasalahan tersebut adalah bahwa peran keputusan orang tua dalam pemilihan jurusan di universitas sangatlah dominan dalam pemilihan jurusan di universitas pada siswa dibanding pilihan siswa sendiri.

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi Pedoman Wawancara untuk Orang Tua Siswa

Table 2.1

No	Pertanyaan	Sasaran pertanyaan
1.	Siapakah nama Bapak/Ibu?	Orang tua siswa
2.	Nama anak Bapak/Ibu?	Orang tua siswa
3.	Apakah Bapak/Ibu turut menentukan dalam pemilihan jurusan untuk anak?	Orang tua siswa
4.	fakto-faktor apa saja dalam mendukung putra/putri?	Orang tua siswa
5.	Apakah bapak/ibu juga turut mendukung jurusan yang telah dipilih oleh anak?	Orang tua siswa
6.	Seperti apa bentuk dukungan yang bapak/ibu berikan untuk pilihan jurusan tersebut?	Orang tua siswa
7.	Apa alasan bapak/ibu mendukung jurusan sang anak?	Orang tua siswa
8.	Apakah bapak/ibu mengontrol belajar anak untuk masuk ke jurusan yang telah dipilih?	Orang tua siswa
9.	Apakah bapak/ibu menentang jurusan yang dipilih oleh anak, berikan alasannya?	Orang tua siswa

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Evaluasi

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengumpulkan informasi terkait peran keputusan orang tua kelas XII IPS di SMA AL-Muslim dalam memilih jurusan perguruan tinggi untuk anaknya.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Peran Orang Tua Siswa-Siswi Kelas XII IPS SMA Al-Muslim dalam Pemilihan Jurusan di Perguruan Tinggi.

B. Tempat dan Waktu Evaluasi

1. Tempat Evaluasi

Penelitian ini dilakukan di rumah masing-masing orang tua siswa. Karena jika dilaksanakan di sekolah peneliti sulit untuk mendapatkan waktu dari orang tua siswa yang ingin di wawancara, sehingga peneliti melakukan wawancara di rumah masing-masing orang tua siswa.

2. Waktu Evaluasi

Waktu yang dibutuhkan dalam melakukan ini sekitar 2 (dua) bulan, yang dimulai dari bulan Agustus hingga September akhir. Yang dapat dirangkum dalam tabel sebagai berikut

Tabel 3.1

No	Kegiatan	Bulan Ke -															
		Juli		Agustus				September				Oktober					
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Penentuan Judul																
2	Penentuan Pembimbing																
3	Bimbingan Bab 1,2,3																
4	Bimbingan Bab 4, 5, dan kelengkapannya																
5	Sidang																
6	Revisi																
7	Terakhir Pengumpulan																

C. Metode Penelitian

1. Tipe Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mencari kembali fakta-fakta yang sudah ada melalui beberapa sumber yang relevan. Sehingga jenis penelitian ini yang sesuai pada penelitian peran orang tua siswa/siswi kelas XII IPS SMA Al-Muslim dalam pemilihan jurusan di perguruan tinggi adalah penelitian eksperimen.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif. Dalam buku yang berjudul Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya dan bertujuan mengungkapkan gejala secara horistik

sampai kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif lebih cenderung dalam deskripsi atau penjabaran atau

penjelasan. Tujuan dalam metode kualitatif adalah untuk memahami permasalahan agar lebih mendalam dan bisa diberikan solusi untuk permasalahan tersebut.

3. Manfaat Penelitian

Dalam Buku yang berjudul Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan menjelaskan bahwa manfaat penelitian kualitatif adalah penyempurnaan praktek, penelitian studi kasus akan menelusuri perencanaan, proses dan tindak lanjut suatu program sehingga sangat bernilai dalam penyempurnaan suatu praktek.

Peneliti kualitatif harus bersifat “perspektif emic “ artinya memperoleh data, bukan “sebagaimana seharusnya”, bukan berdasarkan apa yang difikirkan oleh peneliti. Tetapi berdasarkan sebagaimana adanya yang terjadi di lapangan yang dialami, dirasakan, dan difikirkan oleh partisipan atau sumber.

Sebab itu peneliti menggunakan penelitian kualitatif di karenakan peneliti ingin mendapat jawaban dari responden dengan lebih akurat dan jelas

D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Salah satu hal yang paling penting dalam penelitian adalah Teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti. Teknik pengumpulan data adalah Teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data.

Sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah:

1. Data Primer

Sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari narasumber dengan menggunakan metode wawancara, jejak pendapat

individu dari kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu obyek (benda).

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti dengan responden. Data sekunder ini bias berupa informasi tambahan yang diberikan responden kepada peneliti sebagai bahan tambahan informasi dalam penelitian.

3. Kelemahan dan Keunggulan Teknik Wawancara

Kelemahan dalam Teknik wawancara sendiri, yaitu:

- Memerlukan waktu, tenaga, dan biaya yang lebih besar.
- Sangat tergantung pada individu yang akan diwawancarai.
- Situasi wawancara mudah dipengaruhi lingkungan sekitar.

Keunggulan dalam Teknik wawancara sendiri, yaitu:

- Memungkinkan untuk mengajukan banyak pertanyaan yang memerlukan waktu yang Panjang.
- Memungkinkan bagi pewawancara untuk memahami kompleksitas masalah dan menjelaskan maksud penelitian kepada responden.
- Partisipasi responden lebih tinggi dibandingkan Teknik kuesioner.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Sehingga peneliti harus divalidasi terhadap peneliti. Penguasaan terhadap bidang yang diteliti.

Teknik pengambilan data yang dilakukan peneliti adalah wawancara. Wawancara sendiri memiliki pengertian pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan maka dalam suatu topik tertentu (Sugiono, 2009:317) dan dengan wawancara, peneliti

akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi yang tidak mungkin bisa melalui observasi (Sugiono, 2009:318)

Teknik wawancara yang diambil peneliti adalah wawancara semi struktur dimana pelaksanaanya lebih bebas dariada wawancara tersruktur yaitu narasumber diminta pendapat dan ide-idenya karena tujuan wawancara ini untuk menemukan permasalahan lebih terbuka.

D. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah analisis data kualitatif model interaktif:

1. Pengumpulan data, yaitu peneliti mengumpulkan segala macam data yang berasal dari lokasi penelitian baik dari informan, buku, dan referensi.
2. Penyajian data, menjelaskan dan memaparkan hasil data yang telah didapatkan secara rinci sesuai tema yang dibahas.
3. Penarikan kesimpulan, peneliti mengambil kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah dipaparkan.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Latar Penelitian

Peneliti melakukan wawancara di rumah orang tua siswa, sebab apabila dilaksanakan di sekolah tidak memungkinkan karena orang tua siswa pada umumnya bekerja. Agar bisa melakukan wawancara peneliti melakukan kesepakatan jadwal wawancara dengan orang tua siswa/siswi.

B. Konteks Penelitian

Merancang penelitian kualitatif didasarkan pada masalah yang akan diambil oleh peneliti. Dalam buku yang berjudul Metode Penelitian Kualitatif konteks penelitian kualitatif, saling mengandalkan satu sama lain. Seperti misalnya, dalam uraian-uraian ke depan akan dijelaskan bahwa tujuan penggunaan metode kualitatif adalah mencari pengertian yang mendalam tentang suatu gejala, fakta, atau realita. Fakta, realita, masalah, gejala serta peristiwa hanya dapat dipahami bila peneliti menelusurinya secara mendalam dan tidak hanya terbatas pada pandangan di permukaan saja. Kedalaman ini yang mencari khasanah metode kualitatif, sekaligus unggulannya. Pengertian yang mendalam tidak akan mungkin tanpa observasi, wawancara dan pengalaman langsung. Itu berarti bahwa terdapat hubungan yang logis antara pemahaman arti, wawancara, observasi, dan proses induktif.

C. Data Wawancara

Dalam penelitian Peran Orang Tua Siswa/Siswi Kelas XII IPS SMA Al-Muslim dalam Pemilihan Jurusan di Perguruan Tinggi.

Peneliti hanya mewawancarai 10 orang tua siswa/siswi sebagai responden, yaitu:

1. Siti Zulaicha orang tua dari Syaharani Erin
2. Slamet Parwono orang tua dari Shinta Amelia
3. Sopian Hadi orang tua dari Nurul Hajjan
4. Tri Erni Wahyuningsih orang tua dari Sapto Nugroho
5. Hj. Tumirin Ahmad Fauzan orang tua dari M. Abdul Ghoni
6. Neni orang tua dari Yuanita Kisma Diasih
7. Feri orang tua dari Berliana Esperanti
8. Verial orang tua dari Farah Diba
9. Elok orang tua dari Dzokar Rahmat Nurzaha
10. Sungkono orang tua dari Valinda Ayu

D. Hasil Wawancara

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian kepada orang tua siswa/siswi beragam pertanyaan yang diberikan peneliti kepada responden, dengan jawaban yang beragam dari responden atau orang tua siswa/siswi.

Tabel 4.1

Pertanyaan peneliti mengenai nama orang tua siswa dan nama siswa

No	Nama informan	Orang tua siswa dari
1	Siti Zulaicha	Syaharani Erin Denisa
2	Neni	Yuanita Kisma Diasih
3	Hj. Tumirin Ahmad Fauzan	M. Abdul Ghoni
4	Tri Erni Wahyuningsih	Sapto Nugroho
5	Sopyian Hadi	Nurul Hajjan
6	Slamet Parwono	Shinta Amelia
7	Feri	Berliana Esperanti
8	Verial Alkatiri	Farah Diba
9	Alok	Dzokar Rahmat Nurzaha
10	Sungkono	Valinda Ayu Ardana

Tabel 4.2

Pertanyaan: apakah bapak/ibu turut menentukan dalam pemilihan jurusan di perguruan tinggi untuk putra/putri ibu?

No	Nama Orang Tua	Jawaban
1.	Siti Zulaicha	Bisa iya bisa tidak, dilihat dari apa yang di cita-citakan oleh anak, orang tua harus melihat kemampuan anak. Jadi disini orang tua tidak bisa memaksakan kehendak sang anak.
2.	Neni	Tidak, karena hanya menyarankan saja, yang menentukan anak.
3.	Hj. Tumirin Ahmad Fauzan	Iya saya arahkan yaitu jurusan ekonomi.
4.	Tri Emi Wahyuningsih	Untuk sebelum nya iya, tetapi untuk sekarang tergantung anak nya.
5.	Slamet parwono	Mengarahkan, karna kalau pilihan anak pola pikir nya masih belum matang.
6.	feri	Harapan orang tua ada untuk menentukan jurusannya, tetapi kembali kepada anak nya, anak nya lah yang menentukan.
7.	Sopyan Hadi	Kalau untuk jurusan sesuai dengan keinginan anak saya.
8.	Verial	Menentukan.
9.	Alok	Saya hanya mengarahkan nya tetapi tidak menentukannya.
10.	Sungkono	Tidak karena pilihan jurusan saya serahkan kepada anak nya.

Berdasarkan tabel 4.2 dengan pertanyaan “Apakah Bapak/Ibu turut menentukan dalam pemilihan jurusan di perguruan tinggi untuk putra/putri Bapak/Ibu?” mendapatkan respon bahwa sebagian orang tua siswa/siswi tidak menentukan dalam pemilihan jurusan di perguruan tinggi untuk putra/putri mereka, karena rata-rata orang tua siswa/siswi menyerahkan pilihan jurusan tersebut kepada anaknya.

Tabel 4.3

Pertanyaan: faktor-faktor apa saja dalam mendukung jurusan yang di pilih oleh putra/putri

No	Nama Orang Tua	Jawaban
1.	Siti Zulaicha	Menginginkan masa depan anak sama dengan pilihan orang tua yang pertama kemampuan anak, kedua keinginan anak, ketiga melihat cita-cita anak.
2.	Neni	Dilihat dari factor kemampuan sang anak itu sendiri.
3.	Hj. Tumirin Ahmad Fauzan	Mengontrol dan mengarahkan.
4.	Tri Emi Wahyuningsih	
5.	Slamet Parwono	Untuk Pendidikan ya selalu mendukung nya.
6.	Feri	Memotifasi.
7.	Sopyan Hadi	Memotifasi dan memberinya semangat.
8.	Verial	Memberikan semangat untuk terus selalu belajar.
9.	Elok	Dilihat terlebih dahulu dari nilai-nilai
10.	Sungkono	Dilihat dari hasil belajar dan minat-minat nya.

Berdasarkan tabel 4.3 mengenai pertanyaan “faktor-faktor apa saja dalam mendukung jurusan yang di pilih oleh putra/putri “mendapatkan beberapa respon bahwa sebagian orang tua siswa/siswi menjawab selalu memberikan motifasi, memberikan semangat. Tetapi ada juga yang menjawab dilihat terlebih dahulu kemampuan anaknya, dilihat dari nilai-nilai yang anaknya peroleh, dan juag ada yang menjawab jika untuk Pendidikan akan selalu mendukung nya.

Tabel 4.4

Pertanyaan: apakah bapak/ibu juga turut mendukung jurusan yang telah dipilih oleh anak

No	Nama Orang Tua	Jawaban
1.	Siti Zulaicha	Harus mendukung karena zaman sekarang orang tua tidak bias memaksakan kehendak anak nya tidak seperti pada zaman dahulu
2.	Neni	Mendukung
3.	Hj. Tumirin Ahmad Fauzan	Mendukung sekali
4.	TriEmi Wahyuningsih	insyaAllah selama yang terbaik untuk anak
5.	Slamet Parwono	Jika jurusannya pas mungkin disetejui, tetapi jika tidak maka tidak, karena pemikirannya masih belum bias di control untuk mengambil jurusan tersebut
6.	Feri	insyaAllah
7.	Sopyan Hadi	Sangat mendukung, kalua tidak anak bias malas untuk menjalani nya.
8.	Verial	Mendukung.
9.	Elok	Mendukung sekali,
10.	Sungkono	Mendukung sekali

Berdasarkan tabel 4.4 mengenai pertanyaan “apakah bapak/ibu juga turut mendukung jurusan yang telah dipilih oleh anak “mendapatkan respon bahwa rata-rata orang tua siswa/siswi mendukung jurusan yang dipilih oleh putra/putri nya, karena memang keinginan dan pilihan anaknya.

Tabel 4.5

Pertanyaan: seperti apa bentuk dukungan yang bapak/ibu berikan untuk pilihan jurusan tersebut

No	Nama Orang Tua	Jawaban
1.	Siti Zulaicha	Secara moril dikasih nasihat, memeberikan motivasi, memberikan fasilitas sepert les.
2.	Neni	Fasilitas, dan nasihat untuk selalu belajar dengan rajin.
3.	Hj. Tumirin Ahmad Fauzan	Memotifasinya, dan memberikan fasilitas.
4.	Tri Emi Wahyuningsih	Fasilitas.
5.	Slamet Parwono	Memberikan fasilitas.
6.	Feri	Memotifasi dan biaya.
7.	Sopyan Hadi	Mefasilitasi.
8.	Verial	Memperdalam apa yang ingin dia inginkan.
9.	Elok	Moril,
10.	Sungkono	Secara moril dan materi

Berdasarkan tabel 4.5 mengenai pertanyaan “seperti apa bentuk dukungan yang bapak/ibu berikan untuk pilihan jurusan tersebut “mendapat kan respon bahwa sebagian besar bentuk dukungannya adalah memberikan fasilitas untuk belajar anaknya.

Tabel 4.6

Pertanyaan: apa alasan bapak/ibu menyetujui jurusan yang dipilih oleh anak?

No	Nama Orang Tua	Jawaban
1.	Siti Zulaicha	Harus melihat kemampuan anak.
2.	Neni	Mungkin karena sudah kemampuannya, karena jika dipaksakan takut kalo di tengah jalan anak akan berhenti.
3.	Hj. Tumirin Ahmad Fauzan	Karena untuk mengetahui dunia perdagangan dan saya juga berada di dunia perdaganga maka saya ingin anak saya meneruskan usaha saya.
4.	Tri Emi Wahyuningsih	Demi kebaikan masa depan anak.
5.	Slamet Parwono	Jika pilihannya tersebut bias dijelaskan oleh anak ya mendukung tetapi jika anak tidak 21ias menjelaskannya maka akan di arahkan lagi.
6.	Feri	Karna memang keinginannya jadi sebagai orang tua hanya bias mendukung.
7.	Sopyan Hadi	Pasti mendukung cita-cita anak agar anak menjadi berkualitas. Jika anak berkualitas maka tidak akan menyusahkan orang tua.
8.	Verial	karna memang apa yang diamau dan sukai.

9.	Elok	Karena memang apa yang dia sukai dan minati, dan juga yang akan menjalani anaknya.
10.	Sungkono	Karena memang pilihannya, dan yang akan menjalani anaknya.

Berdasarkan tabel 4.6 mengenai pertanyaan “apa alasan bapak/ibu menyetujui jurusan yang dipilih oleh anak? “mendapatkan respon bahwa sebagian orang tua ingin menuruti pilihan dan keinginan anaknya atau tergantung dengan keinginannya.

Tabel 4.7

Pertanyaan: apakah bapak/ibu mengontrol belajar anak untuk masuk ke jurusan yang telah dipilih

No	Nama Orang Tua	Jawaban
1.	Hj. Tumirin Ahmad Fauzan	Hanya sekedar memantau saja.
2.	Tri Emi Wahyuningsih	Sejujur nya tidak karena anak saya masing-masing mempunyai keinginan tersendiri untuk belajar.
3.	Slamet Parwono	Kadang-kadang.
4.	Siti Zulaicha	Mengontrol nya.
5.	Neni	Tidak.
6.	Feri	Mengonntrol sekali.
7.	Sopyan Hadi	Mengontrol, seperti pulang jam berapa dari sekolah, bimble jam berapa.
8.	Verial	Mengontrol.
9.	Elok	Mengontrol, kadang sebelum tidur saya suka menemaninya belajar, tetapi ya gitu kebanyakan mainnya dari pada belajar.
10	Sungkono	Mengontrol sekali.

Berdasarkan tabel 4.7 mengenai pertanyaan “ apakah bapak/ibu mengontrol belajar anak untuk masuk ke jurusan yang telah dipilih “ mendapatkan respon bahwa sebagian besar orang tua mengontrol atau mengawasi belajar anak. Tabel 4.8

Pertanyaan: jika bapak/bapak menentang jurusan anak tolong berikan alasannya

No	Nama Orang Tua	Jawaban
1.	Siti Zulaicha	Tidak, karena jika kita menentangnya atau memaksakannya maka anak akan menyalahkan orang tua yang telah memaksakannya.
2.	Neni	Tidak, karena yang menjalani anak, asalkan itu masih di batasi dengan kemampuannya saya tidak akan menentangnya.
3.	Hj. Tumirin Ahmad Fauzan	Tidak.
4.	Tri Emi Wahyuningsih	Tidak.
5.	Slamet Parwono	Jika pilihannya pas mendukung tetapi jika tidak akan diarahkan, karenapola pikirnya masih terbatas.
6.	Feri	Tergantung dengan jurusan yang dipilih.
7.	Sopyan Hadi	Tidak.
8.	Verial	Tidak .
9.	Elok	Tidak
10.	Sungkono	Tidak

Berdasarkan tabel 4.8 mengenai pertanyaan “ jika bapak/bapak menentang jurusan anak tolong berikan alasannya ” bahwa sebagian besar orang tua tidak menentang jurusan yang telah dipilih oleh anaknya dengan alasan pilihan tersebut sudah diserahkan kepada anaknya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data hasil wawancara sebagaimana diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar orang tua siswa/siswi kelas XII IPS SMA Al-Muslim tidak menentukan jurusan untuk anaknya. Karena pilihan jurusan tersebut di serahkan kepada anaknya dengan alasan ingin memenuhi keinginan dan pilihan anaknya dan tidak ingin memaksakan kehendaknya kepada sang anak karena yang menjalankan anaknya. Orang tua ingin anaknya menjalaninya dengan baik tanpa adanya paksaan, karena takut kalau dipaksakan tidak akan selesai pendidikannya, dan akhirnya tidak ikhlas dalam menjalaninya.

B. Saran

Sebagai orang tua memang harus mengikuti keinginan anaknya untuk memilih jurusan yang telah dipilih oleh anaknya, tetapi jika keinginan anaknya tidak sesuai dengan kemampuannya maka sebagai orang tua berhak mengarahkannya dengan baik agar jurusan yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan keinginan anaknya.

DAFTAR PUSTAKA

www.infodanpengertian.com

goodnewnews.blogspot.com

[http://www.academia.edu/10582222/TEORI_DALAM_PENELITIAN_KUALITATIF at BULLET](http://www.academia.edu/10582222/TEORI_DALAM_PENELITIAN_KUALITATIF_at_BULLET)

Suprajitno, S.Kp. TT

Prof. Dr. Semiawan, Conny R. 2010. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Gramedia

Affandi, Rahmat. 2013. Huruf-Huruf Cinta. Jakarta: Gramedia

Amin, Rifqi A. 2014. Sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Perguruan Tinggi Umum. Yogyakarta: Deepublish

Sugiarto, Eko. 2015. Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: Suaka Media

Dr. Drs. Suwendra, I Wayan, S. Pd, M.Pd. 2018. Metode Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Kebudayaan, dan Keagamaan. Bandung: Nilacakra

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Pertanyaan peneliti mengenai nama orang tua siswa dan nama siswa
2. apakah bapak/ibu turut menentukan dalam pemilihan jurusan di perguruan tinggi untuk putra/putri ibu?
3. faktor-faktor apa saja dalam mendukung jurusan yang di pilih oleh putra/putri?
4. apakah bapak/ibu juga turut mendukung jurusan yang telah dipilih oleh anak?
5. seperti apa bentuk dukungan yang bapak/ibu berikan untuk pilihan jurusan tersebut?
6. apa alasan bapak/ibu menyetujui jurusan yang dipilih oleh anak?
7. apakah bapak/ibu mengontrol belajar anak untuk masuk ke jurusan yang telah dipilih?
8. jika bapak/bapak menentang jurusan anak tolong berikan alasannya!



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Valinda Ayu Ardana
Tempat/Tanggal Lahir : Bekasi, 16 November 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Perum. Taman Wanasari Indah Blok L4 No 9 Rt 02
Rw 04

Riwayat Pendidikan : 1. TK Baiturrahim
2. SDN Wanasari 14
3. SMPN 1 Cikarang Barat
4. SMA Al Muslim